

## ABSTRAK

**Nurul Nisa, NIM : 1410320030** dengan judul “Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija Margorejo Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022”.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus (2) Kesulitan yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran *daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus. (3) kolaborasi antara guru dan orang tua murid Madrasah ibtidaiyyah(MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe Kudus terhadap pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija Margorejo Dawe Kudus. Proses pengambilan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, studi dokumen dan wawancara. Pihak yang menjadi informan ada 6 orang yang terdiri dari Guru, wali murid dan murid. Semua data dianalisis dengan melakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus yaitu menggunakan media teknologi *WhatsApp* dan *Youtube*. *WhatsApp* digunakan untuk memberitahukan informasi yang terkait dengan pembelajaran, pengiriman materi pembelajaran, melakukan diskusi baik itu memakai ketikan/chatting maupun voice note atau video call. Sedangkan *Youtube* digunakan untuk pengayaan materi, dengan siswa diminta untuk melihat video yang ada di *Youtube* agar materi yang diberikan lebih kompleks dan mudah dipahami oleh siswa karena materi diberikan melalui tulisan, gambar dan suara (2) Kesulitan yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran *daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus yaitu berkaitan dengan keterbatasan alat komunikasi (HP/laptop) karena Sebagian siswa tidak memiliki HP sendiri tetapi HP orang tuanya, padahal Sebagian wali murid itu kalau pagi hari pergi bekerja sehingga otomatis siswa tidak mengikuti sekolah pada pagi hari tetapi mengikuti sekolah (buka HP) setelah orang tuanya pulang dari bekerja. Kesulitan lainnya yang dialami siswa adalah keterbatasan memiliki kuota, dan jaringan internet yang kurang baik, tidak stabil sehingga mengganggu dalam proses belajar mengajar menggunakan *WhatsApp*. (3) kolaborasi antara guru dan orang tua murid Madrasah ibtidaiyyah(MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe Kudus terhadap pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19 dengan cara menjalin komunikasi melalui *WhatsApp*, Telephon, secara individu dan seringkali mengadakan pertemuan bersama dengan wali murid (dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat) yang ditujukan untuk evaluasi belajar siswa. Jadi ada komunikasi yang cukup intensif baik itu secara tatap muka maupun tidak tatap muka antara guru dan wali murid.

**Kata Kunci** : *Strategi, Pembelajaran Daring, Masa Pandemi Covid 19*